



Menanti Keputusan

■ Erwan Hendarwanto Tepis Kabar Bakal Melatih PSIM Yogyakarta

ERWAN Hendarwanto masih menunggu keputusan Matararam Utama FC perihal posisinya sebagai pelatih untuk musim arang Liga 2 musim depan. Di tengah landa tanya kelanjutannya bersama Matararam Utama FC, Erwan dirumorkan bakal menandatangani PSIM Yogyakarta.

Sebelumnya, pelatih dengan Lisensi A Diploma itu sukses membawa Matararam Utama FC promosi ke Liga 2 2022, sesuai lolos ke semifinal Liga 3 Nasional. Sembari menunggu, Erwan sedang membina program pembinaan usia muda di Matararam Utama FC.

"Belum ada pembicaraan untuk melatih Matararam Utama FC lagi. Apakah mau bekerja sama dengan saya atau pelatih lain. Sementara ini saya akan melanjutkan kerja di pembinaan usia muda Matararam Utama FC sambil menunggu rapat bersama manajemen," ujar Erwan, tempo hari.

Erwan mengatakan bahwa sejak menjadi pelatih Matararam Utama FC, dirinya sebenarnya memiliki tugas ganda, yakni membina pemain muda di akademi tim. Di luar itu, Erwan menegaskan jika belum ada tawaran dari klub lain perihal

kerja sama untuk melatih tim.

"Kontrak saya memang untuk pembinaan dan pengembangan pemain usia muda. Sampai hari ini saya merasa belum menata semuanya dengan baik, makanya saya akan memperbaiki bersama teman-teman pelatih serta manajemen setelah Liga 3 selesai kita ikuti," sambung Erwan.

Di sisi lain, sempat tersiar kabar jika Erwan sedang mendekati PSIM Yogyakarta untuk kompetisi Liga 2 musim mendatang. Erwan menjadi kandidat kuat menggantikan posisi pelatih lama PSIM, Seto Nurdiantoro yang dikabarkan bakal hengkang untuk menangani klub lain.

Akan tetapi, Erwan menampik telah didekati oleh manajemen tim berjudul Laskar Matararam itu untuk menangani tim menggarung kompetisi Liga 2 2022. "Tidak ada, sampai hari ini tidak pernah ada tawaran dari tim manapun," ujar Erwan.

Kuatnya rumor Erwan ke PSIM menurut prestasinya sukses mengantarkan klub Liga 3 DIY, Matararam Utama FC promosi ke Liga 2 musim depan. Padahal tim yang ditanganinya tersebut masih seumur jagung dan kebanyakan merupakan talenta asli Yogyakarta.

Dengan prestasi itu Erwan disebut-sebut menjadi sosok ideal untuk menggantikan Seto di PSIM. "Itu hanya berita di medsos. Saya kira PSIM

sudah memiliki banyak referensi pelatih yang jauh lebih berpengalaman dan punya prestasi yang lebih baik di sepak bola profesional," jelasnya.

Sebenarnya, Erwan memang bukan sosok yang asing bagi PSIM. Bersama PSIM, Erwan sempat merasakan sebagai asisten pelatih, pelatih kepala, bahkan manajer tim. Prestasi paling mengesankan adalah ketika kompetisi musim 2018/2019 berhasil membawa PSIM bertahap di Liga 2.

Pada saat itu PSIM harris menuntai kompetisi dengan pengurangan 9 poin lantaran sanksi dari FIFA akibat kasus penunggakan gaji eks trio pemain asing asal Belanda. Andai tak ada pengurangan poin, tim yang berdiri sejak 1929 itu membuka peluang promosi ke Liga 1.

Sebelumnya, pihak manajemen PSIM legawa jika Seto tak lagi menangani tim musim depan. CEO PSIM, Bima Simung juga mengatakan, sedang melakukan negosiasi dengan calon pelatih baru. "Mungkin bulan April ini bisa kita umumkan, semoga prosesnya lancar," kata Bima.

Namun demikian, Bima belum memberikan secara rinci siapa sosok pelatih yang bakal digandeng PSIM musim depan. "Nanti kalau sudah resmi akan kita sampaikan. Yang pasti beliau itu sosok pelatih yang punya semangat untuk mengembangkan bakat pemain muda," tandasnya. (tsf)

Ya itu hanya berita di medsos saja, saya kira PSIM sudah memiliki banyak referensi pelatih yang jauh lebih berpengalaman dan punya prestasi yang lebih baik di sepak bola profesional.

DOK. MATARAM UTAMA FC

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005